



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Media Canva pada Kelas 4 Sekolah Dasar

Khafifah Darwis¹, Muhammad Amran², Riska Maulidiah³

¹ PPG Prajabatan, Universitas Negeri Makassar

Email: khafifahdarwis8@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: neysaamran@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SD Inpres Antang 1

Email: riskamaulidiah78@guru.sd.belajar.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received</i>	Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1. Rumusan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran problem based learning berbantuan media Canva, (2) mendeskripsikan model pembelajaran problem based learning berbantuan media canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV, dan (3) mendeskripsikan kendala yang dialami guru model pembelajaran problem based learning berbantuan media canva. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar, dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 11 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian pada praktik mengajar 2 diperoleh data 85% Langkah model telah terlaksana dengan baik, dan motivasi belajar siswa mencapai 90% dari jumlah siswa. Temuan penelitian menunjukkan model pembelajaran <i>problem based learning</i> berbantuan media canva secara bertahap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran problem based learning berbantuan media Canva yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1.
<i>Revised</i>	
<i>Accepted</i>	
<i>Published</i>	

Key words:

*Problem Based Learning,
Canva, Motivasi Belajar*



artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen pusat bagi kemajuan bangsa. Bangsa yang besar bergaris lurus dengan kualitas pendidikan yang baik. Proses pendidikan tidak terlepas oleh peranan guru. Seiring zaman, seorang guru yang ideal dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalismenya dengan mengelola pembelajaran secara lebih kreatif dan efektif berbantuan teknologi saat ini oleh oleh Nuryani & Handayani (2020).

Untuk merealisasikan amanah undang-undang dalam rangka penyiapan guru profesional, maka pemerintah menyiapkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam bentuk Program Studi PPG. Program PPG di Indonesia sesuai amanah undang -undang baik UUGD maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 ayat (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agarmenguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: (1) kekurangan jumlah guru (shortage) khususnya pada daerah -daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, (2) distribusi tidak seimbang (unbalanced distribution), (3) kualifikasi di bawah standar (under qualification), (4) guru-guru yang kurang kompeten (low competence), serta (5) ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (missmatched). Seorang guru profesional hendaknya mampu menjawab terkait permasalahan pembelajaran yang ada di dealam kelas.

Pendidikan Indonesia lekat dengan masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan Indonesia adalah melalui proses pembelajaran. Mutu pendidikan Indonesia, sangat bergantung pada kualitas proses pembelajarannya oleh Supriyono (2019). Sehingga dibutuhkan model dan pembelajaran yang sesuai dimana membawa siswa berperan aktif bertanya dan mencari tahu terkait materi pembelajaran itu sendiri.

Permasalahan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif, penjelasan guru hanya monoton serta media kurang menarik. Maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV guru menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media canva.

Penerapan model *problem based learning* dapat menjadi opsi dalam mengatasi motivasi belajar dalam memahami konsep materi yang mencangkup berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari siswa. Selain penggunaan model pembelajaran yang aktif pada siswa juga dengan media pembelajaran yang kebaharuan maka tentunya dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang sesuai perkembangan abad 21 adalah media canva. Demi tercapainya motivasi belajar yang

diharapkan, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibantu dengan penggunaan media Canva.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena peneliti melihat peningkatan motivasi belajar kelas IV SD Inpres Antang 1. Yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran Canva. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Antang 1 Kota Makassar pada tahun ajaran 2023, yang direncanakan di semester genap. Pelaksanaanya direncanakan pada bulan maret, pada hari kamis dan jumat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan jumlah siswa 26 orang. Terdiri dari jumlah siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 11 orang, yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2023

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart. Menurut (Arikunto, 2021) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peneltian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi. Menganalisis data, teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu metode yang menggunakan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV SD Inpres Antang 1 bertindak sebagai pelaksana dalam proses mengajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis secara kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan perubahan sikap dan tanggapan siswa. Sedangkan untuk menganalisis motivasi belajar siswa digunakan tes dalam ranah kognitif untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva yang diberikan setiap akhir siklus. Penelitian ini dilakukan terhadap 26 siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Adapun yang dianalisis adalah motivasi belajar siswa dan data perubahan sikap guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Rata-rata persentase mengajar guru dan siswa pada siklus I berdasarkan hasil observasi peneliti dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva pada

pertemuan pertama berada pada kategori cukup dengan persentase 60% karena 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian angka 2 dan 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2. Hal ini disebabkan karena guru belum terlalu memahami langkah-langkah penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Canva* yang telah ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pada pertemuan kedua persentase pencapaian sudah meningkat yakni 66,66% karena 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, 3 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2, dan 1 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 1.

Adapun rata-rata persentase mengajar guru dan belajar siswa pada siklus 2 berdasarkan hasil observasi peneliti dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Canva* pada pertemuan pertama berada pada kategori baik dengan persentase 80% dan pada pertemuan kedua persentase pencapaian sudah meningkat yakni 90% karena 3 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 3, dan 2 kegiatan yang dilaksanakan guru dengan skor penilaian pada angka 2 dimana dalam hal ini guru sudah mampu menyampaikan dengan instruksi yang lebih jelas.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui data motivasi belajar siswa oleh guru. Data yang diperoleh sebelumnya yaitu masih banyak siswa memiliki nilai motivasi belajar dibawah KKM. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus atau 4 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Canva*.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama perencanaan mengenai persiapan yang akan dilakukan guru dalam kelas, mulai dari menyiapkan RPP. Menurut Komalasari (2011: 193) mengemukakan bahwa di dalam RPP tercermin kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan adanya RPP berfungsi sebagai rambu-rambu bagi guru dalam mengajar.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal yakni memberi salam, cek kehadiran, apersepsi, dan penyampaian tujuan, manfaat serta kegiatan yang akan dilakukan. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, yakni orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kegiatan akhir yaitu pemberian kesimpulan, berdoa, dan salam.

Tahap ketiga yaitu observasi terhadap proses mengajar guru dan belajar siswa dalam kelas. Dalam proses observasi guru mencakup bagaimana guru dalam menerapkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* berbantuan media *Canva*. Selanjutnya dalam proses observasi siswa mencakup bagaimana siswa memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam belajar.

Tahap refleksi yaitu tahap pengukuran keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan

melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva pada siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang ingin dicapai. Terlihat dari peningkatan motivasi siswa yang awalnya hanya 19 orang siswa yang mengalami peningkatan motivasi pada siklus I sekarang sudah 23 siswa yang mengalami peningkatan motivasi pada siklus II.

Berdasarkan rangkaian penelitian yang dilakukan, yang dapat peneliti katakan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini terbukti dengan tes motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar pada siklus II mengalami peningkatan.

Pembahasan dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritis dan aspek metodologis. Pada aspek teoritis, perlu dijelaskan dan dibandingkan antara premis yang sudah digunakan untuk membangun hipotesis dengan kenyataan empiris di lapangan. Apabila teori yang ada belum mampu menjelaskan fenomena tersebut, dapat digunakan logika, baik deduktif maupun induktif. Pada aspek metodologis bahwasanya tidak ada penelitian yang sempurna, sedikit banyak akan mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti perlu mengkaji hasil penelitian tersebut, apakah dipengaruhi oleh kontribusi langkah-langkah metodologis yang sudah dilakukan.

Pembahasan harus dilakukan dengan analisis mendalam terhadap hasil penelitian. Berdasarkan data yang ada, peneliti menafsirkan data tersebut dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pembahasan juga perlu dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian sebelumnya, referensi atau teori yang ada. Hal itu dilakukan untuk memberikan interpretasi yang lebih luas dan mendalam terhadap hasil-hasil yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipahami secara mendalam sehingga terlihat jelas hasil penelitian yang didapatkan di antara hasil penelitian dan teori yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU, ASEAN Eng selaku rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Ir. H. Darmawang.,M.Kes.,IPM selaku Ketua Prodi PPG Universitas Negeri Makassar.
3. Pihak PPG selaku pelaksana kegiatan Pengembangan Profesi Guru Dalam Jabatan yang bekerjasama dengan program kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada sub kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Latiri, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNM beserta jajarannya.

5. Bapak Muhammad Amran, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama PPL.
6. Ibu Riska Maulidiah, S.Pd., Gr sebagai guru pamong PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama PPL.
8. Seluruh Siswa dan Siswi SD Inpres Antang 1 atas partisipasi dan perhatiannya dalam mengikuti pelajaran.
9. Rekan-rekan PPG Dalam Jabatan yang telah memberikan bantuan mulai dari pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
10. Keluarga besarku tanpa terkecuali yang telah memberikan dukungan, perhatian, do'a dan kasih sayang kepada penulis.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Saran

Berdasarkan analisis data dari bab IV maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus 1 berada pada kategori cukup, setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II aktivitas mengajar guru dan belajar siswa berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford university press.
- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1–14.
- Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018a). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28–32.
- Grant, A. M., & Pollock, T. G. (2011). *Publishing in AMJ—Part 3: Setting the hook*. Academy of Management Briarcliff Manor, NY.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2019). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. SAGE Publications, Incorporated.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Leedy, P. D., & Ormrod, H. (1997). *Qualitative evaluation and research methods*. Sage Publications.
- Nuryani, D., & Handayani, I. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Nofrion, N. (2018). *PBL dan PjBL dalam Pembelajaran Geografi*.
- Sugiyono. (2019). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supriyono, S. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.